



# Sebanyak 300 Lebih Koperasi Vakum

Simpan Pinjam Paling Moncer

JOGIA - Hari Koperasi yang jatuh kemarin (30/7), diperingati di Balai Kota Jogja. Hari koperasi tersebut, menjadi momentum penguatan roda ekonomi masyarakat untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Hanya saja, itu butuh perjuangan berat. Sebab, 16 persen dari total 2.611 (setara dengan 300 lebih) koperasi di DIJ vakum.

"Meski banyak juga yang vakum, sebenarnya masih cukup produktif," ujar Ketua Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) DIJ Syahbenol Hasiluan, di sela peringatan hari koperasi.

Ia menjelaskan, meski banyak yang vakum, tapi cukup banyak yang sudah siap menghadapi pasar bebas. Salah satunya, koperasi simpan pinjam. "Koperasi produksi, pemasaran serta usaha retail masih lemah. Padahal 50 persen koperasi bergerak di bidang retail. Baru Bantul dan Kulonprogo yang lebih kuat dibanding daerah lain di DIJ," paparnya.

Selain itu, kelemahan lain, justru pada perilaku anggota koperasi. Sebagian besar anggota koperasi membeli kebutuhan pokok secara tunai di pasar modern. Sedangkan koperasi hanya diperlukan untuk keperluan non-tunai atau hutang. Hal ini yang menyebabkan koperasi di Indonesia sulit berkembang. Berbeda dengan di Malaysia, Singapura maupun Emir Arab yang koperasinya sudah mampu memiliki unit usaha pusat perbelanjaan atau mal.

Pada hal, potensi koperasi untuk menggerakkan ekonomi masyarakat DIJ sangat besar. Jumlah anggota koperasi mencapai 25 persen warga DIJ. Jumlah anggota yang terbilang

tinggi tersebut, memiliki peran strategis dalam menghadapi pasar bebas. Terutama Masyarakat Ekonomi ASEAN yang mulai diberlakukan tahun ini.

Meski demikian, kelembagaan dan usaha yang dijalankan koperasi masih membutuhkan penguatan. Salah satu upaya yang harus dilakukan, adalah penguasaan dari sisi perkembangan teknologi informasi. "Teknologi informasi sangat penting dalam mengembangkan usaha. Insan koperasi harus memahaminya," tandas Asisten Sekretaris Provinsi (Assekprov) II Bidang Perkeroniman dan Pembangunan Didik Purwadi dalam puncak peringatan Hari Koperasi ke-68 di balai kota, kemarin (30/7).

Peringatan Hari Koperasi tersebut diikuti gelar produk koperasi dan UMKM di DIJ di Jalan Ipda Tut Harsono. Aneka produk mulai dari olahan pangan, konveksi, kerajinan, hingga industri kreatif dipamerkan selama dua hari hingga Jumat (31/7) hari ini. Didik mengungkapkan, jika koperasi mampu berkembang, seluruh anggota tentu merasakan kesejahteraan. Sebab, koperasi merupakan kumpulan orang atau anggota. Berbeda dengan perseroan terbatas yang mengedepankan permodalan sebagai corong utama pengembangan usaha.

Wali Kota Haryadi Suyuti mengatakan, tema peringatan Hari Koperasi pada tahun ini sangat relevan dengan kondisi yang berkembang sekarang. "Koperasi harus mampu menjadi penopang perekonomian dan harus bisa menjadi motor penggerak perekonomian sejak dari tingkat bawah," katanya. (eri/ko/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005